

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan dalam menjawab pada tujuan penelitian 1, 2 dan 3 sebagai berikut :

1. Bentuk bentuk keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sukarelawan atau filantropi Mahardika Muda dibagi menjadi 3 bentuk keterlibatannya diantaranya yaitu Keterlibatan sebagai Pendiri; Keterlibatan sebagai Pengurus; dan Keterlibatan sebagai Volunteer.
2. Motive penyebab keterlibatan mahasiswa dalam organisasi ini didapatkan 5 tipifikasi atas pengalaman masa lalu informan yaitu Pengalaman Kesulitan Mengakses Pendidikan di Keluarga; Pengalaman Diragukan Kemampuan Ekonomi atau Penghasilan Keluarga untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi; Pengalaman Berbagai Kekecewaan; Pengalaman Pengaruh Berbagai Aktor dan Bahan Bacaan yang Inspiratif; Pengalaman Terbatasnya Kegiatan pada Organisasi Mahasiswa di Kampus.
3. *In order to motive* atau motif tujuan keterlibatan relawan didapatkan 3 hal yang berangkat dari because motive informan diantaranya Menjadi Orang yang Di Depan (Pemimpin); Berkontribusi Nyata di Lingkungan Kecil; Investasi di Masa Depan. *In order to motive* merujuk pada stock of knowledge yang dimiliki oleh aktor yang

seterusnya menggerakkan aktor dalam bertindak.

Keterlibatan informan yang sedemikian rupa berangkat dari pengalaman masa lalu dan juga harapan di masa yang akan datang oleh para informan. Penelitian fenomenologis berupaya untuk menggali kesadaran aktor atas fenomena atau realitas yang tampak dengan demikian didapatkan hasil penelitian melalui because motive keterlibatan dan in order to motive keterlibatan mahasiswa dalam organisasi filantropi Mahardika Muda.

#### 4.2 Saran

Terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan sedikit saran atau rekomendasi yang berguna untuk pihak – pihak yang berkepentingan, berikut saran dari peneliti :

1. Bagi mahasiswa yang ingin aktif dalam kegiatan filantropi, tidak harus dengan kapasitas atau kemampuan yang matang, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan finansial. Pengalaman – pengalaman masa lalu yang tidak diinginkan atau kurang menyenangkan dapat menjadi motif yang kuat untuk aktif di organisasi filantropi.
2. Bagi organisasi kerelawanan yang serupa, dapat menggali pengalaman – pengalaman relawan yang terlibat agar mendapatkan nilai lebih menjadi seorang relawan. Dari hal tersebut organisasi juga dapat menyalurkan gerakan atau fokus pengabdian yang tepat untuk dilaksanakan.